

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

a. Berdasarkan Faktor Masa Tunggu

Faktor yang paling sering terjadi, karena kurangnya pengetahuan pihak pemberi kerja tentang aturan masa tunggu yang berlaku, sehingga gagal untuk memberikan sosialisasi terhadap pekerja.

b. Berdasarkan Faktor Kelengkapan Berkas

Faktor kedua yang rawan terjadi, kebanyakan peserta kesulitan dalam membawa berkas sekunder, dan bahkan beberapa peserta menceritakan bahwa tempat kerja tidak memberikan Kartu Peserta Jamsostek (KPJ) mereka.

c. Berdasarkan Faktor Data Peserta yang Perlu Validasi

Faktor yang paling jarang terjadi, tetapi memiliki dampak administrasi yang besar. Faktor ini terjadi karena adanya ketidakcocokan antara *database* Dukcapil dan data peserta yang didaftarkan di aplikasi SMILE.

5.2 Saran

1. Saran Untuk Peserta

Peserta perlu memperbanyak mengikuti sosialisasi program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan melalui media cetak maupun elektronik. Peserta juga bisa mengunjungi laman resmi BPJS Ketenagakerjaan untuk menyiapkan berkas yang diperlukan.

2. Saran Untuk Pemberi Kerja

Pemberi kerja perlu lebih giat mengikuti sosialisasi 5 program Jamsostek untuk

mengetahui kewajiban sebagai pemberi kerja untuk menyelenggarakan manfaat dari 5 program Jamsostek sebagai bagian dari hak-hak untuk pekerjanya.

3. Saran Untuk BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan masih memiliki beban untuk meningkatkan pengetahuan eksistensi mereka kepada khalayak umum, masyarakat umum lebih akrab dengan BPJS Kesehatan karena kepesertaannya bersifat wajib bagi seluruh Warga Negara Indonesia tanpa terkecuali. BPJS Ketenagakerjaan juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi tentang 5 program Jamsostek, terutama Jaminan Hari Tua.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J, W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. (2). Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Hanlon, B., Larget, B. (2011). *Samples and Populations*. Department of Statistics University of Wisconsin-Madison.

Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja.

Singarimbun, Masri, Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Web BPJS Ketenagakerjaan Resmi

Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011

Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016

Permenaker No. 2 Tahun 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah Responden Mengetahui Tentang Peraturan Masa Tunggu 1 Bulan Sebelum Menerima JHT?
2	Bagaimana Pendapat Responden Tentang Adanya Peraturan Masa Tunggu?
3	Sepengetahuan Responden, Apa Saja Berkas Yang Dibutuhkan Untuk Mengklaim JHT?
4	Apakah Pemberi Kerja Responden Mensosialisasikan Berkas Apa Saja Yang Dibutuhkan Untuk Mengklaim JHT?
5	Menurut Responden, Apakah Berkas Yang Dibutuhkan Merepotkan Mereka dalam Proses Klaim JHT?
6	Bagaimana Pengalaman Peserta Saat Proses Validasi Data?

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Informed Consent

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D-III Asuransi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang yang dilakukan sebagai berikut:

Judul Penelitian : Gambaran Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Proses Klaim Jaminan Hari Tua

Peneliti : Fahmi Reza Assidiq

NIM : P17430211018

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dilakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden

Batu, Januari 2024